BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

- 1. Waste yang terjadi pada proses produksi minuman sari temulawak pada CV. Anugrah Sukses Mandiri adalah over production karena belum ada perencanaan yang pasti sehingga produksi terkadang berlebih dibandingkan kebutuhannya, over processing karena adanya proses yang penghalusan berkali-kali yang memakan waktu lebih dari 1 jam, waiting dan bahan baku yang harus ditunggu kering dengan total waktu menunggu selama 87.878 detik atau 24 jam lebih, defect karena kualitas mesin yang kurang baik yang mengakibatkan defect rasio sebesar 1:20kg untuk penyaringan dan 1:50 unit untuk pengemasan, motion karena kualitas mesin yang kurang baik sehingga harus terus diawasi dan dipastikan penjalanannya, inventory tidak seimbangnya antara produksi dan kebutuhan konsumen, dan transportation karena kapasitas alat yang digunakan kurang maksimal dan tidak efektif yaitu memakan waktu 60 detik/meter. Namun waste yang menjadi masalah utama adalah over processing karena mempengaruhi waste-waste yang lain.
- 2. Untuk meminimasi *cycle time* perlu dilakukannya pembaharuan alat giling dan alat transportasi, melatih para pekerja yang ada, serta mengganti metode produksi agar mengurangi waktu menunggu yang tidak diperlukan. Sebelum dilakukan perbaikan *cycle time* dari produksi minuman herbal temulawak sebesar 7 jam 50 menit menjadi 6 jam 55 menit jika dilakukan perubahan tersebut.

6.2 Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1. Bagi perusahaan, dengan menerapkan *Value Stream Mapping* pada perusahaan maka dapat mengidentifikasi *waste*. *Value Stream Mapping* juga dapat mencari pada bagian mana sajakah yang terjadi pemborosan kegiatan sehingga terjadi *waste* lain pada sistem produksi perusahaan.
- 2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memberikan solusi bagi *waste* yang terjadi pada perusahaan, yang belum dibahas pada penelitian ini guna meningkatkan produktvitas pada perusahaan.

